

**ANALISIS SIKAP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI
JURNALISTIK FISPOL UNSRAT TERHADAP ISI BERITA AKUN ANONIM
KEHIDUPAN ARTIS DI INSTAGRAM**

Oleh :

Cindy Megan Woy

Dr. Drs. Max Rembang, M.Si

Dr. Reiner R. Onsu, SE, M.Si

Email : cindymegan97@gmail.com

Abstrak

Perubahan zaman dan kemajuan teknologi telah merubah cara hidup orang-orang dalam berbagai hal termasuk cara berinteraksi, cara menyebarkan informasi dan cara mendapatkan informasi. Pada beberapa akun berita di media sosial instagram terdapat banyak akun berita anonim yang pemberitaannya beragam, salah satunya akun berita anonim tentang kehidupan artis. Isi berita pada akun anonim biasanya lebih berani dalam pemberitaannya dan lebih cepat dalam menyebarkan berita suatu kasus atau kejadian yang terjadi pada seorang artis tertentu, walaupun isi berita yang disebarkan merupakan fakta namun kebanyakan isi berita pada akun anonim tentang kehidupan artis menciptakan suatu informasi yang tidak jelas karena isi berita yang hanya memberikan informasi secara sepotong-sepotong melalui gambar atau video. Kemudian isi berita pada akun anonim membuat audiens berspekulasi karena narasi yang tidak lengkap dikarenakan opini dan fakta tidak ada pemisahannya, hal tersebut membuat audiens atau masyarakat menjadi bingung dan menciptakan opini sendiri yang belum tentu kebenarannya. Namun akun anonim di instagram memiliki banyak pengikut dalam membuka dan membaca berita dari akun tersebut, untuk mengetahui mengapa mereka membuka dan membaca berita dari akun tersebut maka digunakanlah teori sikap yaitu tindakan beralasan (Ajzen dan Fishbein) yang terbagi menjadi tiga aspek penilaian yaitu *afektif* (perasaan), *kognitif* (pemikiran), dan *psikomotorik* (kemampuan) & konatif (keyakinan). Diketahui dari hasil penelitian bahwa mahasiswa ilmu komunikasi Unsrat menyukai pemberitaan dari akun anonim karena cara pemberitaannya yang menghibur dan berita yang di publikasikan sangat aktual namun akun anonim di instagram tidak menjadi sumber berita utama mereka.

Kata Kunci: Sikap, Berita, Media Baru, Anonim

**Analysis of Student Attitudes of Communication Science Journalistic Concentration
Fispol Unsrat Against News Content Anonymous Accounts of Life of Artists on
Instagram.**

By:

Cindy Megan Woy

Dr. Drs. Max Rembang, M.Si

Dr. Reiner R. Onsu, SE, M.Si

Email : cindymegan97@gmail.com

Abstract

The changing times and technological advancements have changed people's ways of life in various ways including how to interact, how to disseminate information and how to get information. In some news accounts on Instagram social media there are many anonymous news accounts whose coverage varies, one of which is an anonymous news account of the artist's life. News content on anonymous accounts is usually more courageous in its reporting and faster in spreading the news of a case or event that occurs to a particular artist, although the content of the news disseminated is a fact but most news content on anonymous accounts about the life of the artist creates unclear information because the contents of the news that only provide information in bits and pieces through pictures or videos. Then the contents of the news on anonymous accounts make the audience speculate because the narrative is incomplete because of opinions and facts there is no separation, it makes the audience or the public become confused and create their own opinions which are not necessarily the truth. But an anonymous account on Instagram has many followers in opening and reading news from the account, to find out why they open and read the news from the account then use a theory of attitude, reasoned actions (Ajzen and Fishbein) that is divided into three aspects of assessment namely affective (feeling), cognitive (thought), and psychomotor (ability) & Konatif (belief). Known from the research results that students in communication science Unsrat liked the news from the anonymous account because of the way of his entertaining news and the published stories are very actual but anonymous accounts on Instagram is not a source of news their primary.

Keywords: Attitudes, News, New Media, Anonymous

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial pesat sekali terbukti dengan banyaknya ragam dan jenis media sosial di kalangan pengguna, dan penggunaannya pun bisa dengan menggunakan jasa komputer, handphone, laptop, dll. Alat-alat komunikasi tersebut bisa digunakan oleh pengguna dimana saja dan kapan saja tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga memudahkan pengguna berinteraksi di media sosial. Dahulu interaksi biasanya dilakukan dengan cara tatap muka (bertemu langsung) atau melalui media surat-menyurat, sekarang digantikan dengan suatu aplikasi media sosial dalam smartphone atau laptop, kemudian cara orang-orang untuk mendapatkan informasi atau berita hanya memanfaatkan media elektronik (radio, televisi) dan media cetak namun saat ini beritapun masuk dalam media sosial yang pada awalnya hanya untuk interaksi sharing cerita, foto dsb.

Media sosial sebagai media daring sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat zaman ini, kebutuhan akan informasi, hiburan dan sebagai bahan edukasi menjadikan media sosial sebagai alasan seseorang memanfaatkannya, terlebih lagi dengan mudahnya akses dan kecepatan mendapatkan informasi dari manapun dan kapanpun melalui telepon pintar menambah daya tarik orang-orang untuk lebih mengenal dan memanfaatkan media sosial tersebut.

Salah satu media sosial yang banyak peminatnya yaitu instagram, media yang pada awalnya digunakan untuk memposting foto dan video pribadi seseorang yang memiliki akun sendiri, lambat-laun menjadi media bisnis,

penggunanya mulai dari kalangan pelajar, artis/selebriti bahkan yang bekerja di pemerintahanpun eksis dalam media sosial ini. Karena fiturnya yang lengkap yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial lainnya, itulah mengapa media ini menjadi pilihan sebagai sumber informasi dan alat penyedia informasi.

Pengguna media sosial instagram di Indonesia berjumlah 56 juta menurut The Next Web, menjadikan Indonesia masuk dalam lima besar negara pengguna instagram terbanyak. Dengan jumlah pengguna sebanyak itu, untuk menjadikan instagram sebagai sarana penyebaran informasi atau berita menjadi sangat memungkinkan apalagi berita seorang figur publik, misalnya seorang artis. Bahkan penyebaran berita pada media sosial tersebut bisa mencapai titik jenuh lebih dari pada penyebaran berita di televisi, karena begitu mudahnya untuk disusun dan di posting kembali.

Saat ini berita terbaru tentang para selebritis tidak hanya diperoleh dari tayangan infotainment di televisi saja, tapi juga melalui akun gosip di media sosial. Khusus di Indonesia, akun gosip memiliki pengikut hingga jutaan followers seperti akun Lambe Turah, Lambenyinyir, Makrumpita, Jenk Kellin, Instanyinyir dan lain sebagainya. Beberapa diantaranya kini menjadi acuan informasi, isu dan gosip selebritis atau orang-orang terkenal lainnya.

Dengan adanya kebebasan dan hak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia menyebabkan

siapa saja bebas dalam memilih sumber informasinya untuk berpendapat dan berekspresi. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyebarkan suatu informasi atau berita yaitu harus memperhatikan aspek moralitas, ketertiban dan kesejahteraan umum, begitu pula dalam menanggapi suatu informasi, tidak melennya begitu saja tetapi harus bijaksana dalam membedakan maksud pemberitaan tersebut maka dari itu perlu bukti yang valid.

Pada beberapa akun berita di media sosial instagram terdapat banyak akun berita anonim yang pemberitaannya beragam, salah satunya akun berita anonim tentang kehidupan artis. Isi berita pada akun anonim biasanya lebih berani dalam pemberitaannya dan lebih cepat dalam menyebarkan berita suatu kasus atau kejadian yang terjadi pada seorang artis tertentu, walaupun isi berita yang disebarkan merupakan fakta namun kebanyakan isi berita pada akun anonim tentang kehidupan artis menciptakan suatu informasi yang tidak jelas karena isi berita yang hanya memberikan informasi secara sepotong-sepotong melalui gambar atau video. Kemudian isi berita pada akun anonim membuat audiens berspekulasi karena narasi yang tidak lengkap dikarenakan opini dan fakta tidak ada pemisahannya, hal tersebut membuat audiens atau masyarakat menjadi bingung dan menciptakan opini sendiri yang belum tentu kebenarannya. Akun anonim pun tidak lepas dari pemberitaan dengan cara pandang yang subyektif, terkadang kalimat yang disusun bukan merupakan kalimat pemberitaan tapi lebih kepada mengundang pendapat masyarakat, atau lebih kepada keinginan penulis.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan agar kita semakin bijaksana dalam memahami pemberitaan yang ada di sekitar kita dan lebih cerdas dalam mencerna informasi yang ada bukan hanya bermodalkan penasaran saja karena kebebasan dan kecepatan akses informasi tersebut bisa saja membuat beberapa oknum menggunakannya sebagai alat untuk mengambil keuntungan dengan cara menjual informasi yang kebenarannya masih dipertanyakan, sebab sumber berita atau akun berita tersebut tidak diketahui siapa pengelolanya. Terkadang penyebaran informasi yang dilakukan hanya untuk sensasi semata walaupun beritanya berdasarkan fakta, ini membuat suatu budaya penyebaran informasi yang tidak terkontrol. Walaupun demikian berita dari akun anonim tersebut banyak dibuka dan dibaca oleh orang-orang pengguna instagram terlebih oleh kalangan muda.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Baru

McQuail dalam Kurnia (2005:294) membuat pengelompokan media baru menjadi empat kategori. Pertama, media komunikasi interpersonal yang terdiri dari telpon, handphone, e-mail. Kedua, media bermain interaktif seperti computer, video games, permainan dalam internet. Ketiga, media pencarian informasi yang berupa portal/search engine. Keempat, media partisipasi kolektif seperti pengguna internet untuk berbagi dan pertukaran informasi, pendapat, pengalaman dan menjalin melalui komputer dimana penggunaannya tidak semata-mata untuk alat namun juga dapat menimbulkan afeksi dan emosional.

Pengertian Sikap

Sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek. Secord & Backman dalam Azwar (2015:5), misalnya, mendefinisikan sikap sebagai 'keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya'.

Pengertian Berita

Williard C. Bleyer dalam Barus (2011:26), ia mengatakan bahwa berita adalah sesuatu yang aktual yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena ia dapat menarik/ mempunyai makna bagi pembaca. Sedangkan, berita menurut Jacob Oetama dalam bukunya *Perspektif Pers Indonesia: Berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri*. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran public dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa berita bukan hanya merujuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan "tradisional" melainkan juga pada radio, televisi, film, internet atau media massa dalam arti luas dan modern.

Anonim

Anonimitas (Yunani *ἀνωνυμία*, (ano-nymia), yang berarti "tanpa nama" atau dalam Inggris "*unnamed* atau *namelessness*") atau keawanamaan biasanya mengacu kepada seseorang yang sering berarti bahwa identitas pribadi, informasi identitas pribadi orang tersebut tidak diketahui. Contoh pada karya-karya sastralama (tahun 1920 ke bawah) banyak yang pengarangnya tidak

bisa dilacak sehingga pengarangnya disebut "anonim". Umumnya hal ini disebabkan oleh metode penceritaan kembali karya sastra lama tersebut yang dilakukan secara naratif. Dalam istilah musik, seorang pengarang yang tidak mencantumkan nama biasanya disebut NN (*No Name*).

Pengertian Artis

Pengertian artis menurut kamus bahasa Indonesia (Wojowasito, 1999:20), adalah seorang ahli seni, (contoh sehari-hari, seni peran, seni tata boga, seni menyusun bata, seni tanaman, seni bangunan, seni foto, seni gambar, seni menyusun lego dan lain sebagainya), jika ditilik dari sisi artian bahasa sangat luas dan memang secara realitas pekerjaan di bidang "artis", sangat luas, bukan hanya disatu sisi bidang saja, misal, yang bekerja di seni peran, di film tv.

Pengertian Instagram

Instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit, dan menyebar foto dan video ke komunitas pengguna instagram lainnya (Enterprise, 2012:2). Instagram berasal dari kata "instan" atau "insta", seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan "foto instan" (<http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, 2012) dalam Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram", dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Teori Sikap: Tindakan Beralasan

Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam Morissan (2014 : 94) mengemukakan bahwa niat atau kehendak

seseorang untuk melakukan tindakan tertentu ditentukan oleh sikapnya terhadap tindakan itu sendiri serta seperangkat kepercayaan mengenai bagaimana orang lain menginginkan ia bertindak. Teori tindakan beralasan berfokus pada niat individu dalam berperilaku tertentu dan merupakan bagian dari teori dengan pendekatan *uses and gratifications*. Teori ini dibangun dengan cukup baik untuk memprediksi tingkat laku dalam berbagai konteks meski tidak luput dari berbagai kritik. Ajzen dan Fishbein berniat untuk mempertimbangkan keyakinan yang menonjol melalui “dalam rangka memprediksi sikap seseorang, tidak cukup untuk mengetahui informasi yang telah ia berikan, yang agak perlu adalah menilai keyakinan yang sebetulnya ia pegang, seperti keyakinan yang menonjol”. Artinya yang menjadi pertimbangan untuk memprediksi sikap seseorang adalah mengetahui terlebih dahulu apa yang ia yakini, apa yang menjadi pertimbangan utamanya. Teori ini juga meletakkan sikap sebagai variabel kognitif, yaitu merupakan evaluasi berdasarkan kemungkinan yang diharapkan dari konsekuensi dan nilai-nilai. Peneliti lain justru percaya bahwa sikap merupakan bagian dari baik variabel kognitif maupun afektif.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di area Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, lokasi penelitian dipilih di FISPOL karena objek penelitian berada di fakultas tersebut.

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian

kualitatif. Penelitian kualitatif menuntut tingkat kealamiahannya yang tinggi, seorang peneliti secara intensif masuk ke sebuah komunitas untuk mendapatkan gambaran utuh sebuah situasi atau pengalaman. Berpura-pura menjadi senjata utama untuk menyembunyikan identitas sebagai peneliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang khas, tidak diintervensi perasaan sedang diteliti. Serta berupaya mengonstruksi opini dan deskripsi perilaku dari kacamata *key-informant* secara penuh. Upaya ini hanya bisa berhasil jika peneliti membangun hubungan yang bisa diterima oleh informan (Bajari Atwar 2015:153).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Fokus penelitian ini adalah sikap mahasiswa Fispol Unsrat terhadap berita artis pada akun anonim di Instagram dilihat dari faktor mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal yaitu:

- 1) perasaan (afektif),
- 2) pemikiran (kognitif),
- 3) psikomotorik dan predisposisi tindakan (konatif).

Sumber Data dan Informan

Menurut Margono, pemilihan sekelompok subjek dalam purposif sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata

lain unit sampel yang dihubungkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis memilih informan yang memiliki kriteria tersendiri yaitu:

1. Mahasiswa Fispol Unsrat; Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik (Angkatan 2015 dan 2016).
2. Mahasiswa yang mengetahui, memahami dan pernah mencari berita di akun anonim di instagram.

Jadi, berdasarkan kriteria-kriteria informan di atas, penulis mengambil mahasiswa yang mewakili setiap angkatan dan akan diambil secara random dari setiap angkatan. Total informan yang akan diwawancarai adalah 10 orang mahasiswa; 5 dari angkatan 2016 dan 5 angkatan 2015.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara harfiah, pengertian observasi adalah pengamatan, tetapi tentu berbeda antara pengamatan dalam arti sehari-hari dan penelitian ilmiah.

2. Pengubahan

Peneliti memiliki kewenangan untuk memberikan perlakuan terhadap setting objek yang dihadapinya tanpa mengubah kewajaran untuk tujuan penelitian.

3. Pengodean

Peneliti mentransfer hal-hal yang menjadi objek pengamatannya ke dalam kode-kode tertentu sehingga perilaku objek tersebut menjadi lebih sederhana.

4. Pencatatan

Peneliti merekam kejadian-kejadian yang ditemui ke dalam catatan lapangan, kategori, atau media pencatat lainnya.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Kegiatan analisis yang dilakukan yaitu, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2015 dan 2016 membaca berita pada akun anonim berita artis di instagram karena faktor:

1. Berita yang aktual, artinya berita yang sedang hangat dibicarakan orang banyak atau dapat dikatakan berita yang bersifat baru.
2. Beritanya menghibur, keterangan pada berita menggunakan kata-kata yang lucu atau istilah-istilah jaman sekarang
3. Teman atau lingkungan, orang-orang disekitar yang merekomendasikan untuk membuka akun tersebut.

Beberapa faktor yang membuat Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik tidak menjadikan akun berita anonim sebagai sumber berita utamanya yaitu:

1. Kebenaran pada akun tersebut belum bisa dipastikan, belum benar-benar faktual.
2. Beritanya masih mencakup informasi dasar, penulisan keterangan berita yang seadanya.

3. Sadar bahwa sebuah informasi harus didapatkan dari akun yang jelas kredibilitasnya.

Seseorang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka (*like*) atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negative terhadap objek psikologi bila ia tidak suka (*dislike*) atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi. Dalam mengetahui sikap Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Fispol Unsrat terhadap instagram dapat dilihat dari beberapa aspek di bawah ini:

1. Aspek Afektif

Aspek afektif berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan pada objek-objek tertentu. Komponen afektif menunjuk pada dimensi emosional dari sikap, yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek di sini dirasakan sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan (Ahmadi, 2009:152). Misalnya: jika seorang mengatakan bahwa mereka senang handphone, ini melukiskan perasaan mereka terhadap handphone.

Mahasiswa konsentrasi jurnalistik menyukai akun berita artis anonim di instagram karena merasa terhibur dengan keterangan pada berita yang dipublikasikan, sehingga timbul rasa tertarik untuk membuka kembali akun anonim tersebut, ketika seseorang merasa senang maka akan muncul perasaan lega sehingga walaupun sadar bahwa berita tersebut belum jelas akan informasi yang diberikan namun mahasiswa tersebut akan tetap membuka akun anonim tersebut.

2. Aspek Kognitif

Aspek kognitif yaitu berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Komponen kognitif berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan kepada informasi, yang berhubungan dengan objek. Misalnya: orang tahu bahwa handphone itu bernilai, karena mereka melihat kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kita terhadap handphone itu mengandung pengertian bahwa kita tahu kegunaan handphone.

Dalam aspek kognitif bisa dilihat bahwa mahasiswa tetap membuka akun anonim berita artis di instagram untuk mengetahui kejadian atau berita yang ada walaupun mereka mengetahui bahwa akun tersebut bukanlah akun berita yang kredibel walaupun banyak pengikutnya (*followers*). Mereka berpikir bahwa selama akun tersebut tidak dijadikan sumber berita utama mereka maka tidak menjadi masalah untuk tetap membuka akun anonim tersebut.

3. Aspek Psikomotorik dan Konatif

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek – aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan (Kasenda, 2016: 2). Dalam aspek psikomotorik mahasiswa membuka berulang-ulang akun berita artis anonim di instagram, bahkan terkadang beberapa mahasiswa merekomendasikan temannya untuk membuka akun tersebut jika ada suatu hal yang sedang viral.

Aspek konatif berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya: kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya. Komponen behavior atau konatif melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak terhadap objek. Misalnya: karena handphone adalah sesuatu yang bernilai dan berguna, orang menyukainya, dan mereka berusaha (bertindak) untuk memilikinya. Komponen ini dipengaruhi oleh komponen kognitif. Komponen ini berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak (*action tendency*). Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Sebaliknya bila ia memiliki sikap yang negatif terhadap suatu objek, maka ia akan mengecam, mencela, menyerang, bahkan membinasakan objek itu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa sikap mahasiswa terhadap isi berita akun anonim kehidupan artis di instagram adalah kebanyakan menyukai cara pemberitaannya karena menghibur, sebagian tidak menyukai cara pemberitaannya karena walaupun menghibur namun belum benar-benar faktual.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat masih banyak yang menggunakan dan membaca berita dari akun anonim berita artis di instagram walaupun akun tersebut tidak menjadi sumber berita utama mereka.

Dalam memahami sikap seseorang atau dalam hal ini sikap mahasiswa terhadap suatu objek yaitu isi berita akun anonim mengenai kehidupan artis di instagram, maka penting untuk melihat dari berbagai aspek seperti afektif, kognitif, psikomotorik dan konatif.

1. Afektif

Dalam hal ini kebanyakan mahasiswa menyukai isi berita akun anonim kehidupan artis di instagram karena keterangan berita yang lucu dan menghibur sehingga mereka memiliki minat akan akun anonim tersebut.

2. Kognitif

Mahasiswa tetap membuka dan membaca isi berita akun anonim kehidupan artis di instagram untuk mengetahui kejadian atau berita yang ada walaupun mereka mengetahui bahwa akun tersebut bukanlah akun berita yang kredibel walaupun banyak pengikutnya (*followers*). Mereka berpikir bahwa selama akun tersebut tidak dijadikan sumber berita utama mereka maka tidak menjadi masalah untuk tetap membuka akun anonim tersebut.

3. Psikomotorik dan Konatif

Mahasiswa membuka berulang-ulang akun anonim kehidupan artis di instagram, bahkan terkadang beberapa mahasiswa merekomendasikan temannya untuk membuka akun tersebut jika ada suatu hal yang sedang viral. Kebanyakan mahasiswa cenderung menyukai dan setuju jika akun tersebut tetap eksis, dengan adanya akun tersebut maka berita-berita yang sedang viral mudah untuk diketahui karena mereka merasa akun tersebut sudah merangkum berita-berita yang mereka cari namun walau demikian akun anonim berita artis di

instagram tetap tidak menjadi sumber berita utama mereka karena faktor kredibilitas yang belum jelas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis sikap mahasiswa konsentrasi jurnalistik unsrat terhadap isi berita akun anonim kehidupan artis di instagram, peneliti menyarankan agar dalam menilai dan mengetahui sikap seseorang tidak hanya di lihat dalam satu aspek saja namun harus di liat dalam beberapa aspek, karena selalu ada alasan dibalik sikap yang diambil atau ditentukan.

Saran untuk setiap mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik, dalam memilih sebuah informasi atau berita sebagai sumber informasi utama maka pilihlah akun yang kredibel dan selalu perhatikan faktualitas dari berita yang dipublikasikan agar kita tidak mejadi korban informasi yang salah atau keliru. Dan saran kepada akun-akun berita artis yaitu untuk selalu menjaga faktualitas dan keakuratan berita dibalik aktualitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Trend dan Etika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barus, Sedia Willing. 2011. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daeng, Intan Trivena Maria. 2017. *Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahaiwa Fispol Unsrat Manado*. 6 (1): 31.
- Enterprise, Jubilee. 2012. *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisni Kreatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kasenda, Lorenzo. 2016. *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*. 9 (1): 2.
- Kurnia, Novi. 2005. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*. 6 (2): 292-295.
- Lesmana, Kurnia. 2017. *Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Morrison. 2014. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group).
- Nasir, Zulhasril. 2010. *Menulis untuk Dibaca: Feature dan Kolom*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, Ari dan Irwansyah. 2017. *Fenomena*

*Deindividuasi dalam Akun Anonim
Berita Gosip Selebriti di Media
Sosial Instagram. 10 (2): 2-7*

Wojowasito S. 1999. *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. Malang: C.V Pengarang.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#Fitur-
fitur_Instagram](https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#Fitur-fitur_Instagram)

[http://eprints.walisongo.ac.id/6462/3/BAB%2
0II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/6462/3/BAB%20II.pdf)